BAB V
PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan mengenai kesimpulan dari seluruh isi laporan pada bab sebelumnya mengenai karakteristik pergerakan dengan maksud bekerja berdasarkan guna lahan campuran . Selain itu pada bab ini berisikan rekomendasi bagi pihak terkait, serta akan dijelaskan pula mengenai keterbatasan studi dan saran studi lanjutan dari penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan didapat beberapa kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu:

1. **Karakteristik Guna Lahan**

   Pada penelitian ini untuk karakteristik guna lahan di SWK Cibeunying cukup beragam, terdapat 3 klasifikasi kepadatan guna lahan yaitu tinggi, sedanh, dan rendah. Untuk Klasifikasi kepadatan guna lahan tinggi berada di Kecamatan Sumur Bandung, Kepadatan guna lahan sedang di Kecamatan Coblong dan Kepadatan Guna Lahan redah di Kecamatan Cidadap.

2. **Pemilihan Moda Untuk Maksud Bekerja Berdasarkan Guna Lahan Campuran di Lingkungan Tempat Tinggal**

   Dalam melakukan pergerakan dengan maksud bekerja, masyarakat di Kecamatan Sumur Bandung, Kecamatan Coblong dan Kecamatan Cidadap mayoritas menggunakan sepeda motor. Meskipun jarak pergerakannya termasuk klasifikasi rendah tetapi masyarakat lebih memilih sepeda motor, salah satu faktornya yaitu untuk efisiensi waktu tempuh dan untuk menghindari macet.

3. **Pemilihan Moda Berdasarkan Distribusi Pergerakan**

   Dalam melakukan pergerakan dengan maksud bekerja, masyarakat di ketiga wilayah studi memilih menggunakan kendaran pribadi dibandingkan kendaraan umum atau moda transportasi lainnya. Perbedaan guna lahan campuran di ketiga wilayah studi tidak mempengaruhi masyarakatnya

dalam pemilihan moda dengan maksud bekerja, dekat atau jauhnya tujuan tempat bekerja masyarakatnya lebih memilih kendaraan pribadi khusunya sepeda motor untuk efisiensi waktu perjalanan.

4. Pemilihan Moda Berdasarkan Karakteristik Responden

A. Berdasarkan Jenis kelamin

Dapat disimpulkan klasifikasi jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) berdasarkan karakteristik guna lahan campuran dengan maksud bekerja tidak mempengaruhi dalam pemilihan moda yaitu sama-sama memilih menggunakan kendaraan pribadi khususnya sepeda motor dibandingkan kendaraan umum.

B. Berdasarkan Usia

Dapat disimpulkan di SWK Cibeunying kelompok usia tidak mempengaruhi pemilihan moda dengan tujuan bekerja. Hal ini dikarenakan dalam rentang usia 18-64 tahun memang usia produktif untuk bekerja sehingga pemilihan moda kendaraan pribadi masih mendominasi dengan maksud bekerja ini.

C. Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Dapat disimpulkan jenis pekerjaan tidak mempengaruhi dalam pemilihan moda dengan maksud bekerja. Hal ini dikarenakan masyarakat di SWK Cibeunying walaupun terdiri dari beberapa jenis pekerjaan, faktor efisiensi waktu dan keamanan menjadi pertimbangan dalam pemilihan moda

Dapat disimpulkan bahwa di Kota Bandung ini dengan guna lahan yang beragam tidak selalu mempengaruhi terhadap karakteristik pergerakan (sebaran pergerakan, dan pemilihan moda). Karena hasil dari penelitian menunjukan dari ketiga Kecamatan yang dijadikan sampel dimana memiliki kepadatan guna lahan yang beragam karakteristik pemilihan modanya hampir sama.

5.2 Saran

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya mengidentifikasi karakteristik pergerakan untuk maksud bekerja saja, tetapi pergerakan lain juga seperti belanja, sekolah dan lainnya
2. Untuk penelitian selanjutya diharapkan tidak hanya mengidentifikasi pergerakan berdasarkan guna lahan saja tetapi berdasarkan aspek lainnya